

PROFIL INSTANSI DINAS PERIKANAN KABUPATEN KAPUAS HULU

Gambaran Umum Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 5 tahun 2012 tanggal 13 Februari 2012 tentang struktur organisasi dan tata kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu, kemudian dilakukan perubahan kembali struktur organisasi dan tata kerja Dinas Perikanan melalui Peraturan Bupati Nomor 63 Tahun 2016 tanggal 7 November 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu. Berdasarkan Peraturan Bupati tersebut, Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu adalah unsur pelaksana Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas dan berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai tugas menyelenggarakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di Bidang Perikanan.

Untuk menyelenggarakan tugas pokok dimaksud, Dinas Perikanan menyelenggarakan fungsi:

1. Perumusan kebijakan teknis di bidang Kelautan dan Perikanan;
2. Pelaksanaan urusan pemerintah di bidang Kelautan dan Perikanan;
3. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan di bidang Kelautan dan Perikanan;
4. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
5. Pelaksanaan fungsi lain yang diserahkan oleh Bupati sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Visi Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Dengan memperhatikan arah Rencana pembangunan Jangka Menengah Daerah Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di atas, maka Visi Dinas Perikanan Kabupaten Hulu tahun 2016–2021 adalah :

"MEWUJUDKAN MASYARAKAT PERIKANAN YANG SEJAHTERA MELALUI PENGELOLAAN SUMBERDAYA PERIKANAN YANG BERDAYA SAING, LESTARI DAN BERKELANJUTAN"

Visi tersebut mengandung beberapa makna sebagai berikut:

1. Masyarakat perikanan yang sejahtera mengandung makna bahwa dengan pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya perikanan secara optimal akan meningkatkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya, pengolah dan pemasar hasil perikanan;
2. Berdaya saing mengandung makna bahwa produk Perikanan di Kabupaten Kapuas Hulu mampu berdaya saing secara nasional yang diharapkan menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi serta memberikan multiplier efek untuk peningkatan perekonomian Kabupaten Kapuas Hulu;
3. Lestari dan Berkelanjutan mengandung makna bahwa sumberdaya perikanan (Konservasi dan pelestarian) kabupaten Kapuas Hulu diharapkan menjadi salah satu sumber pertumbuhan ekonomi serta memberikan multiplier efek untuk peningkatan perekonomian Kabupaten Kapuas Hulu kedepan secara berkelanjutan (*Sustainability*).

Misi Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan dari Misi Dinas Perikanan Kabupaten kapuas Hulu tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

Misi 1: Mewujudkan tata kerja Dinas Perikanan yang baik, dengan tujuan Yaitu:

- 1) Seluruh perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu berdasarkan data yang terkini dan akurat
- 2) Terselenggaranya layanan dalam bidang tatausaha, kerumahtanggaan, pengelolaan perlengkapan dan administrasi persuratan dan kearsipan
- 3) Peningkatan kualitas pelayanan publik melalui penyediaan sarana prasarana kerja efektif dan efisien yang sesuai kebutuhan;
- 4) SDM perikanan memiliki kompetensi sesuai kebutuhan.

Misi 2: Meningkatkan pengelolaan sumberdaya ikan secara berkelanjutan dan berwawasan lingkungan, dengan Tujuannya yaitu :

- 1) Meningkatnya Produksi dan Produktivitas hasil Perikanan dengan pemanfaatan sumberdaya perikanan secara optimal dan berkelanjutan

Misi 3: Meningkatkan kesejahteraan nelayan, pembudidaya ikan, pengolah dan pemasar hasil perikanan serta masyarakat perikanan lainnya, dengan tujuannya yaitu :

- 1) Menumbuhkan usaha perikanan yang berdaya saing dan mandiri
- 2) Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia (SDM) Perikanan;

Sasaran Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Fokus utama sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya perikanan. Dalam sasaran dirancang pula indikator sasaran sebagai ukuran tingkat keberhasilan pencapaian sasaran untuk diwujudkan pada tahun bersangkutan. Setiap indikator sasaran disertai rencana tingkat capaiannya (targetnya) masing-masing. Adapun sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu dari tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

1. Terwujudnya Dinas Perikanan yang responsif, transparan, dan akuntabel serta terlaksananya pelayanan prima di bidang perikanan bagi masyarakat yg didukung oleh SDM Aparatur yang berkompeten, rencana kerja, penganggaran, sarana dan Prasarana yang efektif dan efisien, dengan sasaran adalah sebagai berikut :
 - Ketersediaan Dokumen perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan pelaporan terintegrasi, akuntabel dan tepat waktu berdasarkan data yang terkini dan akurat;
 - Peningkatan sarana dan prasarana kerja yang efektif dan efisien serta jumlah aparatur yang mengikuti kegiatan magang dan pelatihan yang sesuai dengan kompetensinya;
 - Ketersediaan data dan informasi dalam penyusunan strategi dan kebijakan perikanan.
2. Meningkatnya Produksi dan Produktivitas hasil Perikanan dengan pemanfaatan sumberdaya perikanan secara optimal dan berkelanjutan dengan sasaran adalah sebagai berikut :

- Meningkatnya peranan sektor perikanan terhadap pertumbuhan ekonomi Daerah dengan Indikator Kinerja yaitu Prosentase peningkatan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) sektor perikanan;
 - Meningkatnya produksi perikanan dengan indikator kinerja yaitu Prosentase Peningkatan Produksi perikanan Tangkap, Prosentase Peningkatan Produksi perikanan budidaya, Prosentase Peningkatan Produksi olahan hasil perikanan, Prosentase peningkatan produksi benih ikan berkualitas yang diproduksi BBI dan UPR;
 - Meningkatnya PAD dari sektor Perikanan dengan indikator Indikator Kinerja yaitu Prosentase peningkatan Retribusi dari penjualan hasil perikanan, prosentase peningkatan dari Retribusi Jasa Daerah;
 - Meningkatnya Ekspor produk perikanan, dengan indikator kinerja Jumlah Ekspor Produk perikanan yang terawasi di Perbatasan Badau.
3. Menumbuhkan usaha perikanan yang berdaya saing dan mandiri, dengan sasaran sebagai berikut :
- Meningkatkan pendapatan masyarakat perikanan dengan indikator Kinerja : Prosentase Peningkatan Pendapatan Nelayan, Prosentase Peningkatan Pendapatan budidaya dan prosentase peningkatan pendapatan masyarakat pengolah dan pemasar hasil perikanan.
 - Meningkatnya Konsumsi ikan di Kabupaten Kapuas Hulu, dengan indikator kinerja Prosentase peningkatan Konsumsi ikan di Kabupaten Kapuas Hulu
 - Meningkatnya bantuan sapras perikanan, dengan indikator kinerja yaitu cakupan binaan kelompok nelayan (KUB), cakupan binaan kelompok pembudidaya ikan (Pokdakan) dan cakupan binaan kelompok pengolah dan pemasar hasil perikanan (Pohlasar), dan Cakupan Binaan Kelompok pengawas Perikanan (POKMASWAS)
 - Meningkatnya kemampuan SDM masyarakat perikanan, dengan indikator Kinerja adalah Prosentase Aparatur yang mengikuti Diklat, Magang, Pelatihan dan studi Banding, serta prosentase masyarakat yang mengikuti magang/studibanding, pelatihan , pembinaan dan pertemuan teknis perikanan.

Strategi Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Berdasar pada tujuan dan sasaran di atas, Dinas Perikanan memiliki strategi sebagai berikut:

- 1) Memanfaatkan peluang usaha masyarakat perikanan yang belum optimal, seperti usaha pengolahan dan pemasaran ikan asin, ikan salai/asap, kerupuk kering, kerupuk basah/temet, dan pembesaran ikan semah, serta pemasaran ikan hias yang berasal dari hasil tangkapan seperti Ikan Botia dan Ikan Ringau yang merupakan ikan endemik Kapuas Hulu yang selama ini dalam penjualannya harga masih belum berpihak kepada nelayan tetapi harga masih ditentukan oleh pengumpul yang berasal dari luar kabupaten seperti Kabupaten Kubu raya dan kabupaten Pontianak ;
- 2) Memanfaatkan Kelompok Masyarakat Pengawas (POKMASWAS) dan Pengurus Danau Lindung untuk berperan serta dalam pengawasan dan penegakan hukum dalam pengendalian eksploitasi sumberdaya perikanan, menumbuhkan kelompok-kelompok baru dan membantu sarana kelengkapan operasionalnya, dengan tetap melakukan operasi pengawasan bersama aparat terkait;
- 3) Mengembangkan usaha perikanan budidaya sesuai komoditas unggulan yang berbasis kawasan dan diminati pasar, dengan meningkatkan mutu hasilnya melalui penerapan good aquaculture practices;

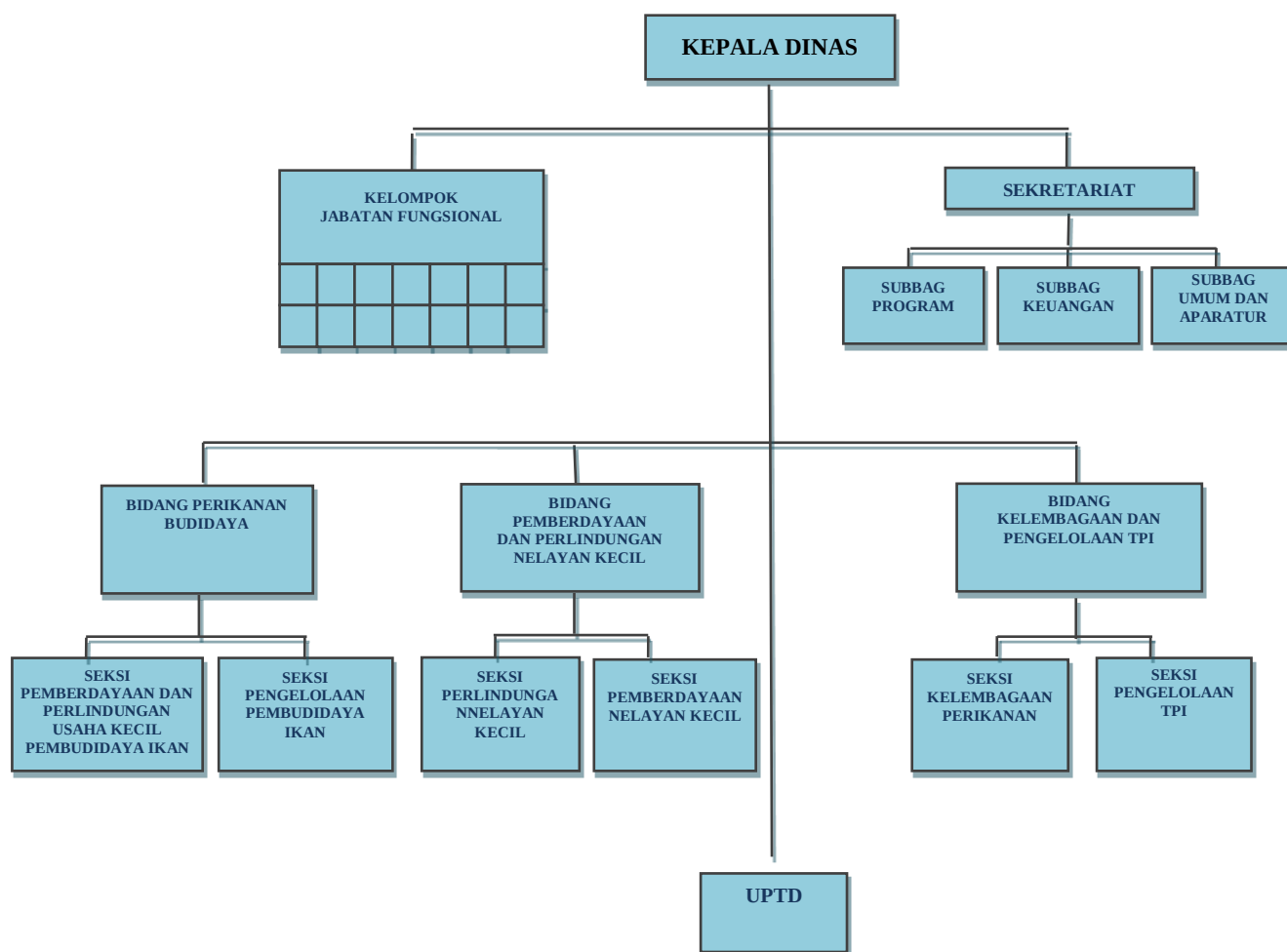
- 4) Meningkatkan usaha pengolahan dan pemasaran yang masih tradisional dalam hal mutu produknya guna pemenuhan kebutuhan dalam negeri dan ekspor, dengan tetap membina usaha pengolahan dan pemasaran modern;
- 5) Peningkatan ekosistem dan konservasi sumberdaya perikanan dengan cara kegiatan restocking ikan konsumsi di wilayah perairan umum dan danau lindung yang diindikasikan mengalami penurunan produktivitas serta melalui pembangunan sarana dan prasarana Kawasan Konservasi Perairan/danau lindung.
- 6) Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur Dalam Rangka Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan, Dalam rangka peningkatan pengembangan kegiatan usaha perikanan yang turut berpengaruh terhadap pemasaran. Pembangunan infrastruktur dan rehabilitasi prasarana serta peningkatan sarana menjadi hal yang utama dalam rangka pemanfaatan sumberdaya perikanan.
- 7) Mengembangkan dan Memperkuat Sistem Informasi Perikanan, ketersediaan data yang akurat dan terupdate sepanjang tahun sangat penting dalam pengambilan kebijakan, sehingga kebijakan tersebut dapat efektif dan efisien, selain itu pengetahuan, penguasaan dan penerapan teknologi terhadap masyarakat perikanan umumnya terbatas, oleh karena itulah peran Petugas Penyuluh Lapangan (PPL) Perikanan dalam hal ini sebagai media dalam mengembangkan dan memperkuat sistem informasi yang berguna dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, inovasi dan motivasi masyarakat perikanan, terutama dalam rangka meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

Kebijakan Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu

Kebijakan pembangunan sektor perikanan Kabupaten Kapuas Hulu didasarkan pada pendekatan pembangunan yang diarahkan agar mampu memainkan peranan utama dalam perbaikan perekonomian daerah, dalam arti dapat memposisikan sebagai penggerak pembangunan ekonomi daerah dan memberdayakan masyarakat pembudidaya ikan/nelayan, pengolah hasil perikanan agar mampu mandiri dalam melaksanakan usahanya. Dalam penyelenggaraan tugas pokok dan fungsinya Dinas Perikanan Kabupaten Kapuas Hulu menerapkan kebijakan diantaranya:

- 1) Memperkuat dan mengembangkan usaha perikanan tangkap secara efisiensi, lestari dan berbasis kerakyatan;
- 2) Menggalakkan dan mengembangkan perikanan budidaya yang berdaya saing dan berwawasan lingkungan;
- 3) Memelihara keberlanjutan sumberdaya perikanan serta ekosistem perairan umum;
- 4) Meningkatkan dan memperkuat pengawasan dan pengendalian dalam pemanfaatan sumberdaya perikanan;
- 5) Mengembangkan dan memperkuat industri perikanan budidaya, tangkap dan pengolahan serta pemasaran hasil perikanan;
- 6) Pengembangan Teknologi Budidaya Perikanan, Teknologi Penangkapan Ikan dan Teknologi Pengolahan Hasil Perikanan;
- 7) Meningkatkan pembangunan perikanan secara berkelanjutan dan berbasis masyarakat;
- 8) Penguatan kelembagaan dan SDM perikanan

Susunan Organisasi Dinas Perikanan Kab. Kapuas Hulu



Gambar 1. Struktur Organisasi Dinas Perikanan

Program dan Kegiatan Dinas Perikanan Kab. Kapuas Hulu

Guna mencapai visi dan misi Dinas Perikanan maka Dinas Perikanan telah menetapkan program dan kegiatan Tahun 2016-2017 yaitu sebagai berikut :

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

- Penyediaan Jasa Surat Menyurat
- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air, dan Listrik
- Penyediaan Jasa pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas /Operasional
- Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan
- Penyediaan Jasa Pengamanan dan Kebersihan Kantor
- Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja
- Penyediaan Alat Tulis Kantor

- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan
- Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/ Penerangan Bangunan Kantor
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor
- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga
- Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan
- Penyediaan Makanan dan Minuman
- Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah
- Rapat-rapat Koordinasi dan Kunjungan Kerja Dalam Daerah
- Penyediaan Administrasi Pengadaan Barang dan Jasa
- Penyusunan RKA dan DPA
- Penyediaan Jasa Pendukung Kantor

Penyediaan Jasa Publikasi

2. Program Peningkatan Sarana & Prasarana aparatur

- Penyediaan Sarana Pendukung Gedung Kantor
- Pemeliharaan Rutin/ Berkala Kendaraan Dinas/ Operasional

3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

- Pendidikan dan Pelatihan Formal

4. Peningkatan Pengembangan sistem Pelaporan Capaian Kinerja & keuangan

- Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD
- Penyusunan Laporan Keuangan Semesteran dan Prognosis Realisasi Anggaran
- Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun
- Penyusunan Jurnal dan Buku Besar Dinas Perikanan
- Penyusunan Standar Operasional Prosedur
- Pendataan dan Pengelolaan Aset SKPD
- Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Perikanan
- Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan dan Penetapan Kinerja Tahunan SKPD
- Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di SKPD.

5. Pengembangan Budidaya perikanan

- Pembinaan dan Pengembangan Perikanan
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Balai Benih Ikan
- Pengembangan Sarana dan Prasarana Unit Pembenihan Rakyat
- Pembinaan CPIB dan CBIB
- Pengembangan Sistem Kesehatan Ikan dan Lingkungan Pembudidaya Ikan
- Pembinaan Mutu Pakan dan Obat Ikan
- Pengelolaan Unit Penangkaran dan Pembudidayaan Ikan Hias Endemik

6. Pengembangan Perikanan Tangkap

- Pembangunan Tempat Pelelangan Ikan

- Pengembangan Usaha Perikanan Tangkap Skala Kecil
- Pengelolaan Sumber Daya Ikan dan Kualitas Perairan Umum
- Pengelolaan Tempat Pelelangan Ikan
- Pendataan Nelayan Kecil

7. Pengembangan kawasan budidaya laut, air payau dan air tawar

- Pengembangan kawasan budidaya

8. Pengembangan Data dan Informasi Perikanan

- Pengelolaan Data dan Informasi Perikanan Budidaya
- Pengelolaan Data dan Informasi Perikanan Tangkap

9. Pengembangan SDM dan Kelembagaan Perikanan

- Pembinaan kelompok P2WKSS
- Forikan
- Promosi Hasil Produksi Perikanan Unggulan Daerah
- Peningkatan SDM dan Kelembagaan Perikanan
- Pekan Daerah/Pekan Nasional